



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang

Nomor Registrasi: 33.25-13951-40161-2021

1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

INOVASI PENGOREKSAN PROPOSAL BANTUAN DANA HIBAH SECARA ONLINE MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP

1.2. Dibuat Oleh

Sekretariat Daerah Kabupaten Batang (setda.batang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Kebutuhan masyarakat terkait pelayanan dasar antara lain yaitu bidang kesehatan, pendidikan, perumahan, ketertiban umum dan sosial sangat ditentukan oleh salah satunya adalah kepemilikan administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik, pemerintahan dan

pembangunan. Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI) dan Akta Lahir merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berdomisili di suatu daerah. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan yang masih rendah, keterbatasan akses khususnya di daerah terpencil menuju ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, adanya masyarakat yang sakit, penyandang disabilitas, orangtua usia lanjut (lansia), masyarakat miskin maupun gangguan jiwa menjadi hambatan dalam pemenuhan kebutuhan dokumen-dokumen tersebut. Menyikapi hal tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang meluncurkan inovasi yaitu layanan Cari Data dan Rekam (CDR), yaitu layanan perekaman penduduk secara mobile dengan cara mendatangi rumah-rumah masyarakat secara langsung khususnya masyarakat yang sakit, difabel, lansia, gangguan jiwa serta masyarakat miskin. Untuk menjangkau wilayah penduduk tersebut, Tim CDR menggunakan kendaraan roda empat (mobil), motor, perahu dan terkadang dilakukan dengan jalan kaki untuk sampai ke rumah warga yang belum memiliki dokumen kependudukan. CDR Layanan Tanpa Batas merupakan salah satu layanan unggulan Dinas Dukcapil kab. Pinrang. Melalui mekanisme *direct home to home*, layanan ini menjadi garda terdepan dalam hal pemenuhan kebutuhan akan dokumen kependudukan yang di prioritaskan terhadap penduduk rentan. Keunggulan dari Layanan CDR ini adalah kolaborasi dengan beberapa instansi yaitu Dinas Sosial, BPJS dan Dinas Kesehatan. Hasil data dari layanan ini kemudian dilakukan rekapitulasi yang menjadi rujukan dinas terkait untuk ditindak lanjuti. Jadi dalam 1 kegiatan menghasilkan 3 manfaat yakni Dokumen Kependudukan berupa KTP-el, Bantuan Sosial, dan Kartu Indonesia Sehat dari BPJS Kesehatan. Ini merupakan bagian dari upaya dan kerjasama beberapa pihak dalam mengatasi berbagai masalah diantaranya adalah kesenjangan. kedepan inovasi ini akan terus dikembangkan untuk mewujudkan pelayanan yang optimal dan membahagiakan.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Kebutuhan masyarakat terkait pelayanan dasar antara lain yaitu bidang kesehatan, pendidikan, perumahan, ketertiban umum dan sosial sangat ditentukan oleh salah satunya adalah kepemilikan administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik, pemerintahan dan pembangunan. Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI) dan Akta Lahir merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berdomisili di suatu daerah. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan yang masih rendah, keterbatasan akses khususnya di daerah terpencil menuju ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, adanya masyarakat yang sakit, penyandang disabilitas, orangtua usia lanjut (lansia), masyarakat miskin maupun gangguan jiwa menjadi hambatan dalam pemenuhan

kebutuhan dokumen-dokumen tersebut. Menyikapi hal tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang meluncurkan inovasi yaitu layanan Cari Data dan Rekam (CDR), yaitu layanan perekaman penduduk secara mobile dengan cara mendatangi rumah-rumah masyarakat secara langsung khususnya masyarakat yang sakit, difabel, lansia, gangguan jiwa serta masyarakat miskin. Untuk menjangkau wilayah penduduk tersebut, Tim CDR menggunakan kendaraan roda empat (mobil), motor, perahu dan terkadang dilakukan dengan jalan kaki untuk sampai ke rumah warga yang belum memiliki dokumen kependudukan. CDR Layanan Tanpa Batas merupakan salah satu layanan unggulan Dinas Dukcapil kab. Pinrang. Melalui mekanisme *direct home to home*, layanan ini menjadi garda terdepan dalam hal pemenuhan kebutuhan akan dokumen kependudukan yang di prioritaskan terhadap penduduk rentan. Keunggulan dari Layanan CDR ini adalah kolaborasi dengan beberapa instansi yaitu Dinas Sosial, BPJS dan Dinas Kesehatan. Hasil data dari layanan ini kemudian dilakukan rekapitulasi yang menjadi rujukan dinas terkait untuk ditindak lanjuti. Jadi dalam 1 kegiatan menghasilkan 3 manfaat yakni Dokumen Kependudukan berupa KTP-el, Bantuan Sosial, dan Kartu Indonesia Sehat dari BPJS Kesehatan. Ini merupakan bagian dari upaya dan kerjasama beberapa pihak dalam mengatasi berbagai masalah diantaranya adalah kesenjangan. kedepan inovasi ini akan terus dikembangkan untuk mewujudkan pelayanan yang optimal dan membahagiakan.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Kebutuhan masyarakat terkait pelayanan dasar antara lain yaitu bidang kesehatan, pendidikan, perumahan, ketertiban umum dan sosial sangat ditentukan oleh salah satunya adalah kepemilikan administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik, pemerintahan dan pembangunan. Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI) dan Akta Lahir merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berdomisili di suatu daerah. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan yang masih rendah, keterbatasan akses khususnya di daerah terpencil menuju ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, adanya masyarakat yang sakit, penyandang disabilitas, orangtua usia lanjut (lansia), masyarakat miskin maupun gangguan jiwa menjadi hambatan dalam pemenuhan kebutuhan dokumen-dokumen tersebut. Menyikapi hal tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang meluncurkan inovasi yaitu layanan Cari Data dan Rekam (CDR), yaitu layanan perekaman penduduk secara mobile dengan cara mendatangi rumah-rumah masyarakat secara langsung khususnya masyarakat yang sakit, difabel, lansia, gangguan jiwa serta masyarakat miskin. Untuk menjangkau wilayah penduduk tersebut, Tim CDR menggunakan kendaraan roda empat (mobil), motor, perahu dan terkadang dilakukan

dengan jalan kaki untuk sampai ke rumah warga yang belum memiliki dokumen kependudukan. CDR Layanan Tanpa Batas merupakan salah satu layanan unggulan Dinas Dukcapil kab. Pinrang. Melalui mekanisme *direct home to home*, layanan ini menjadi garda terdepan dalam hal pemenuhan kebutuhan akan dokumen kependudukan yang di prioritaskan terhadap penduduk rentan. Keunggulan dari Layanan CDR ini adalah kolaborasi dengan beberapa instansi yaitu Dinas Sosial, BPJS dan Dinas Kesehatan. Hasil data dari layanan ini kemudian dilakukan rekapitulasi yang menjadi rujukan dinas terkait untuk ditindak lanjuti. Jadi dalam 1 kegiatan menghasilkan 3 manfaat yakni Dokumen Kependudukan berupa KTP-el, Bantuan Sosial, dan Kartu Indonesia Sehat dari BPJS Kesehatan. Ini merupakan bagian dari upaya dan kerjasama beberapa pihak dalam mengatasi berbagai masalah diantaranya adalah kesenjangan. kedepan inovasi ini akan terus dikembangkan untuk mewujudkan pelayanan yang optimal dan membahagiakan.

1.11. Hasil Inovasi

Kebutuhan masyarakat terkait pelayanan dasar antara lain yaitu bidang kesehatan, pendidikan, perumahan, ketertiban umum dan sosial sangat ditentukan oleh salah satunya adalah kepemilikan administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik, pemerintahan dan pembangunan. Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI) dan Akta Lahir merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berdomisili disuatu daerah. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan yang masih rendah, keterbatasan akses khususnya di daerah terpencil menuju ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, adanya masyarakat yang sakit, penyandang disabilitas, orangtua usia lanjut (lansia), masyarakat miskin maupun gangguan jiwa menjadi hambatan dalam pemenuhan kebutuhan dokumen-dokumen tersebut. Menyikapi hal tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang meluncurkan inovasi yaitu layanan Cari Data dan Rekam (CDR), yaitu layanan perekaman penduduk secara mobile dengan cara mendatangi rumah-rumah masyarakat secara langsung khususnya masyarakat yang sakit, difabel, lansia, gangguan jiwa serta masyarakat miskin. Untuk menjangkau wilayah penduduk tersebut, Tim CDR menggunakan kendaraan roda empat (mobil), motor, perahu dan terkadang dilakukan dengan jalan kaki untuk sampai ke rumah warga yang belum memiliki dokumen kependudukan. CDR Layanan Tanpa Batas merupakan salah satu layanan unggulan Dinas Dukcapil kab. Pinrang. Melalui mekanisme *direct home to home*, layanan ini menjadi garda terdepan dalam hal pemenuhan kebutuhan akan dokumen kependudukan yang di prioritaskan terhadap penduduk rentan. Keunggulan dari Layanan CDR ini adalah kolaborasi dengan beberapa instansi yaitu Dinas Sosial, BPJS dan Dinas Kesehatan. Hasil data dari layanan ini

kemudian dilakukan rekapitulasi yang menjadi rujukan dinas terkait untuk ditindak lanjuti. Jadi dalam 1 kegiatan menghasilkan 3 manfaat yakni Dokumen Kependudukan berupa KTP-el, Bantuan Sosial, dan Kartu Indonesia Sehat dari BPJS Kesehatan. Ini merupakan bagian dari upaya dan kerjasama beberapa pihak dalam mengatasi berbagai masalah diantaranya adalah kesenjangan. kedepan inovasi ini akan terus dikembangkan untuk mewujudkan pelayanan yang optimal dan membahagiakan.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-07-2019

1.13. Waktu Implementasi

01-07-2019

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis -

1.16. Kematangan

16.00

2. INDIKATOR INOVASI

NoIndikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	Pencairan Hibah Tahun 2020
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	PENETAPAN PENERIMAAN HIBAH BIDANG KEAGAMAAN DAN SOSIAL KABUPATEN BATANG
3. Dukungan Anggaran	-	Tidak Tersedia
4. Penggunaan IT	-	Tidak Tersedia
5. Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	-	Tidak Tersedia

7. Jejaring Inovasi	-	Tidak Tersedia
8. Replikasi	-	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	-	Tidak Tersedia
10. Pelaksana Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
11. Kemudahan Informasi Layanan	-	Tidak Tersedia
12. Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13. Keterlibatan aktor inovasi	-	Tidak Tersedia
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	-	Tidak Tersedia
15. Online Sistem	-	Tidak Tersedia
16. Kecepatan Inovasi	-	Tidak Tersedia
17. Kemanfaatan Inovasi	-	Tidak Tersedia
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat
19. Sosialisasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
20. Kualitas Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia